

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Modul mata pelajaran Mekaniaka Teknik kelas X, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini telah dihasilkan modul pembelajaran Mekanika Teknik untuk kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Produk dikembangkan menggunakan 10 (sepuluh) langkah model pengembangan Sugiyono (2010). Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: (1) mencari potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) ujicoba produk, (7) revisi produk, (8) ujicoba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi produk. Setelah melalui semua langkah pengembangan, maka modul TKFL sangat layak untuk digunakan sebagai sarana belajar mandiri siswa dan media pembelajaran di kelas.
2. Tingkat kelayakan modul pembelajaran Mekanika Teknik yang dihasilkan ditentukan dari 4 kegiatan penilaian produk, yaitu: (1) validasi ahli materi, (2) validasi ahli media, (3) uji coba produk.
  - a. Kelayakan materi pada Modul Mekanika Teknik dilakukan dengan menggunakan penilaian dari dosen ahli materi atau *expert judgement*. Berdasarkan analisis hasil penilaian dosen ahli materi dengan menggunakan cara penilaian Suharsimi Arikunto diperoleh skor

kelayakan 105 dari skor maksimal 120 dengan kriteria “Sangat Layak”, sedangkan menurut cara penilaian Sugiyono, diperoleh presentase nilai kelayakan 87,5% (dari skor 105) dengan kategori “Sangat layak”. Penilaian menggunakan angket dengan empat skala jawaban.

- b. Kelayakan media pada Modul Mekanika Teknik dilakukan dengan menggunakan penilaian dari dosen yang ahli media atau *expert judgement*. Berdasarkan analisis hasil penilaian dosen ahli media dengan menggunakan cara penilaian Suharsimi Arikunto diperoleh skor kelayakan 90 dari skor maksimal 100 dengan kriteria “Sangat Layak”, sedangkan menurut cara penilaian Sugiyono diperoleh presentase nilai kelayakan 90% (dari skor 90) dengan kategori “Sangat layak”. Penilaian menggunakan angket dengan empat skala jawaban.
- c. Kelayakan penggunaan Modul Mekanika Teknik untuk kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan penilaian dari guru mata pelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Berdasarkan analisis hasil penilaian guru mata pelajaran yang pertama dengan menggunakan cara penilaian Suharsimi Arikunto diperoleh skor kelayakan 169 dari skor maksimal 220 dengan kriteria “Layak”, sedangkan menurut cara penilaian Sugiyono diperoleh presentase nilai kelayakan 76,4% (dari skor 169) dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil penilaian guru mata pelajaran yang kedua dengan menggunakan cara penilaian Suharsimi Arikunto diperoleh skor kelayakan 173 dari skor maksimal 220 dengan kriteria “Layak”, sedangkan menurut cara penilaian Sugiyono diperoleh

presentase nilai kelayakan 78,6% (dari skor 173) dengan kategori “Sangat Layak”. Penilaian menggunakan angket dengan empat skala jawaban.

Berdasarkan 3 penilaian tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa modul pembelajaran Mekanika Teknik “Sangat Layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran siswa pada Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 3 Yogyakarta.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dan pengembangan modul pembelajaran Mekanika Teknik ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas menguji kelayakan dari modul yang dibuat sehingga aspek keefektifan dari modul pembelajaran ini belum diketahui.
2. Modul yang dibuat masih disebarkan terbatas pada lingkup SMK Negeri 3 Yogyakarta saja.
3. Modul masih dalam tahap pengembangan sehingga masih perlu perbaikan pada beberapa aspek materi maupun aspek media.
4. Pada tahap uji coba pemakaian, hanya menerapkan 1 Kompetensi Dasar (KD) dalam kegiatan pembelajaran, sehingga perlu di uji cobakan terhadap seluruh KD.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- (1) Penambahan variasi soal pada media pembelajaran.
- (2) Pengembangan media pembelajaran dengan lebih lengkap, menarik serta interaktif baik untuk komponen materi maupun tampilan modul.
- (3) Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menilai efektifitas modul mata pelajaran Mekanika Teknik dalam meningkatkan kompetensi belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.
- (4) Perlu dilakukannya uji coba pemakaian dengan menerapkan seluruh Kompetensi Dasar (KD) dalam modul Mekanika Teknik pada kegiatan pembelajaran, agar dapat menghasilkan modul yang efektif untuk kegiatan pembelajaran.